

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap memiliki peranan penting terhadap pembangunan dan perkembangan daerah setempat baik dalam cakupan regional maupun nasional. Dikutip dari situs resmi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Bandar Udara tersebut dibangun oleh pihak Pertamina pada tahun 1974, Bandar Udara ini awalnya difungsikan untuk mendukung mobilitas peralatan maupun personil proyek pembangun kilang minyak di Cilacap. Namun, pada tahun 1978 berdasarkan surat keputusan Jenderal Perhubungan Udara, Bandar Udara ini kemudian digunakan untuk kepentingan umum karena dianggap telah memenuhi persyaratan sebagai landasan atau lapangan terbang.

Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap terletak di sebelah barat kota Cilacap. Tepatnya di daerah Jeruk Legi. Berdasarkan data dari UPT Ditjen Perhubungan Udara maskapai yang pernah beroperasi antara lain: Wings Air, De Haviland Dash 7, Merpati Nusantara hingga saat ini maskapai komersial yang melakukan operasional penerbangan adalah Susi Air, Trans nusa dan Trigana air dan IAT, Karisma Maskapai *charter*. Sedangkan Maskapai tersebut menggunakan Pesawat mulai dari sejenis Cesna 208B Grand Caravan dengan kapasitas angkut 12 penumpang dan sampai Pesawat jenis ATR 72 -500/600 dengan kapasitas 70 penumpang. Disamping itu Bandar Udara Tunggul Wulung selain menjadi Bandar Udara komersial juga berfungsi sebagai Bandar Udara pelatihan untuk penerbangan dan cargo. Terdapat kurang lebih 5 sekolah pilot yang beroperasi di Bandar udara Tunggul Wulung Cilacap.

Penentuan kelayakan terminal dan kapasitas terminal suatu Bandar udara dan sarana Bandar Udara dibutuhkan untuk mengantisipasi lalu lintas penerbangan yang datang maupun yang berangkat. Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah kelayakan fasilitas dan kapasitas operasional terminal

penumpang. Seiring dengan berkembangnya transportasi udara dan peminat jasa angkutan udara maka pihak maskapai akan mengoperasikan pesawat yang lebih banyak lagi dengan membuka rute-rute penerbangan terbaru untuk memenuhi permintaan para penumpang tersebut. Maka dapat menyebabkan adanya frekuensi yang lebih dari pergerakan penumpang jasa transportasi udara dengan kapasitas sebuah terminal penumpang di suatu bandara.

Kondisi terminal penumpang Bandar Udara yang ada saat ini berukuran 12 m x 45 m yang terbagi menjadi area kedatangan 12 m x 30 m dan area keberangkatan yaitu 12 m x 15 m. Di bawah ini merupakan data penumpang 5 tahun dari UPT Ditjen Perhubungan Udara Tunggal Wulung.

Tabel 1.1 Data Penumpang di Bandar Udara Tunggal Wulung

NO	Pergerakan Penumpang Bandar Udara	
	TAHUN	JUMLAH
1	2015	8350
2	2016	8464
3	2017	8735
4	2018	9646
5	2019	9974

Sumber: UPBU Kelas III Tunggal Wulung

Sedangkan berdasarkan Tabel 1.1 analisis kelayakan dan kapasitas terminal penumpang perlu dilakukan karena berdasarkan trend pertumbuhan penumpang setiap tahun meningkat maka akan berpengaruh terhadap kapasitas terminal penumpang tersebut selain itu faktor transisi fungsi Bandar udara yang sebelumnya hanya untuk kalangan Pertamina berganti status menjadi Bandar Udara umum komersial menjadi salah satu faktor acuan penelitian ini . Penelitian dalam hal ini berkaitan dengan mengkaji kapasitas kondisi eksisting Terminal penumpang di Bandar Udara Tunggal Wulung cilacap untuk operasional Tahun 2024 berdasarkan peraturan standart yang ditetapkan dalam Peraturan Ditjen Perhubungan Udara SKEP 77/VI/2005 dan Keputusan Menteri Perhubungan KM

No.20 Tahun 2004 berkaitan tentang Persyaratan teknis pengoperasian fasilitas teknik dan fasilitas Bandar Udara.

Dengan bertambahnya aktivitas di Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap dan trend pertumbuhan penumpang meningkat setiap tahun maka akan mempengaruhi kapasitas terminal penumpang di Bandar Udara tersebut , Sehingga dalam penyusunan tugas akhir ini penulis membahas tentang “ **Analisis Kelayakan Fasilitas dan Kapasitas Terminal Penumpang di Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap Jawa Tengah**”.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Terminal Bandar Udara Tunggul Wulung telah memenuhi kriteria sebagai Bandar Udara umum melayani penumpang secara komersial yang sesuai sesuai dengan SNI 03-7046-2004?
2. Bagaimana menentukan persamaan untuk forecasting kebutuhan di tahun 2024 dengan menggunakan referensi data tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dari UPBU Tunggul Wulung?
3. Seberapa besar kebutuhan untuk melengkapi kelengkapan terminal Bandar Udara Tunggul wulung sebagai Bandar Udara yang melayani public secara komersial di tahun 2024?

1.3. Batasan Masalah

Mengingat sangat banyaknya pembahasan, maka pada penelitian ini dilakukan pembatasan masalah pada analisis Kelayakan terminal penumpang di Bandar Udara Tunggul wulung Cilacap Jawa Tengah, Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui Luasan Standart kapasitas terminal penumpang saat ini dan kelengkapan fasilitas untuk bangunan gedung terminal untuk operasional Penerbangan kedepannya.

1. Analisis Berpedoman pada Peraturan Keputusan Menteri Perhubungan KM No. 20 tahun 2004 Tentang SNI 03-7046-2004 dan Peraturan Ketetapan Dirjen Perhubungan Udara SKEP / 77/ VI / 2005
2. Data yang digunakan untuk acuan tugas akhir ini hanya dari bulan januari 2015 sampai dengan bulan desember 2019

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui apakah terminal Bandar Udara Tunggul Wulung telah memenuhi kriteria sebagai Bandar Udara umum melayani penumpang secara komersial yang sesuai sesuai dengan SNI 03-7046-2004.
2. Mengetahui persamaan untuk forecasting kebutuhan di tahun 2024 dengan menggunakan referensi data tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dari UPBU Tunggul Wulung.
3. Mengetahui seberapa besar kebutuhan untuk melengkapi kelengkapan terminal Bandar Udara Tunggul wulung sebagai Bandar Udara yang melayani *public* secara komersial di tahun 2024.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan Tujuan dalam penelitian ini terdapat beberapa Manfaat Penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Mengetahui cara bagaimana menganalisis terminal penumpang dan Luasan fasilitas terminal penumpang Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap dengan mengkaji kondisi *exsiting* fasilitas penumpang untuk melayani penumpang secara komersial
2. Mengetahui bagaimana pengaplikasian teori-teori yang didapat pada saat mengikuti perkuliahan dan mengetahui bagaimana cara menganalisis dan menentukan hasil dari penelitian yang dilakukan.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulis membuat sistematika dalam penulisan skripsi ini dengan tujuan untuk mempermudah dan memahami penulisan skripsi kepada pembaca, yaitu dengan penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori dasar yang akan menjadi landasan dalam upaya untuk memecahkan masalah yang dibahas pada penulisan akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk penyusunan laporan, meliputi objek penelitian, langkah-langkah penelitian, dan metode pengumpulan data penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis data dan Perhitungan luasan Fasilitas terminal pada kondisi eksisting dan untuk tahun rencana 2024 menggunakan acuan data-data sebelumnya yang telah dikumpulkan

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang hasil kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan dan saran terhadap permasalahan yang terjadi selama penelitian berlangsung